

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena Desa Onde Mini di Purbalingga dengan menggunakan teori fenomenologi. Pedagang onde mini merujuk pada warga Desa Tangkisan yang memiliki usaha onde mini. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menyelidiki fenomena desa onde mini di Purbalingga. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori fenomenologi Alfred Schutz memberikan kerangka kerja untuk memahami 3 aspek yaitu pengalaman, makna, motif (Motif karena dan Motif tujuan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan secara mendalam tentang fenomena desa onde mini di Purbalingga.

Kata kunci: onde mini, fenomena, pedagang, Desa Tangkisan



ABSTRACT

This research aims to determine the phenomenon of Onde Mini Village in Purbalingga using phenomological theory. Mini onde traders refer to residents of Tangkisan Village who own mini onde businesses. Using qualitative research methods, this research investigates the phenomenon of Onde Mini Village in Purbalingga. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Alfred Schutz's phenomological theory provides a framework for understanding 3 aspects, namely experience, meaning, motive (cause motive and goal motive. The research results are expected to provide in-depth insight into the phenomenon of mini onde villages in Purbalingga.

Keywords: mini onde, phenomenon, traders, Tangkisan Village

